

**ZAKAT HASIL PERTANIAN KACANG TANAH DI KENAGARIAN KAMBANG
UTARA KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



Oleh

**NOOR HAMIZAH
312258**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Zakat Hasil Pertanian Kacang Tanah di Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**", disusun oleh **Noor Hamizah NIM 312.258** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

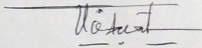
Padang, 16 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, MAG
NIP. 19710927 200003 1 001

Pembimbing II



Maidawati, SE., M.Si
NIP. 19650510 199403 2 002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Zakat Hasil Pertanian Kacang Tanah di Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**” yang ditulis oleh **NOOR HAMIZAH, NIM: 312.258** pada Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pada saat sekarang penghasilan kacang tanah para petani yang telah mencapai nishab. Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah pertama, Apakah petani kacang tanah di Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah mengeluarkan zakat sesuai dengan syari’at Islam? Pertanyaan penelitian di dalam skripsi ini adalah Apakah petani kacang tanah di Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dikenai kewajiban zakat pertanian? Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan informan penelitian petani kacang tanah di Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, 5 dari 10 petani kacang tanah yang penulis wawacarai telah mencapai nisab dan petani kacang tanah di Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan wajib mengeluarkan zakat dari hasil pertanian kacang tanah dan alasan mereka tidak mengeluarkan zakat dari panen pertanian kacang tanah adalah Satu, Menurut mereka kacang tanah bukanlah merupakan hasil tanaman yang wajib dizakatkan. Dua, Mereka juga mengatakan bahwa yang wajib dizakatkan itu hanya padi, jagung, gandum dan lain sebagainya. Tiga, Kebanyakan dari mereka tidak pernah mengkalkulasikan penghasilan yang mereka peroleh dalam satu tahunnya. Empat, Belum adanya lembaga yang benar-benar konsen dalam pengelolaan zakat khususnya mengenai zakat kacang tanah ini. Tidaklah sesuai dengan syari’at Islam.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**Zakat of Agricultural Products of Peanuts in Kenagarian Kambang Utara District Lengayang South Pesisir Regency**" which was written by **NOOR HAMIZAH, NIM: 312.258** at the Syari'ah Faculty of Sharia Economics Law. The problem in this study is motivated by the number of peasants currently earning farmers who have reached the nishab. The formulation of the problem in this study is first, Are peanut farmers in Kenagarian Kambang Utara, Lengayang Subdistrict, Pesisir Selatan Regency, have issued zakat in accordance with Islamic sharia? The research question in this thesis is Are peanut farmers in Kenagarian Kambang Utara, Lengayang Subdistrict, South Coastal District, subject to the obligation of agricultural zakat? To answer these research questions, in this study using a type of field research carried out in Kenagarian Kambang Utara, Lengayang District, Pesisir Selatan District. Data collection methods in this study were through interviews with research informants of peanut farmers in Kenagarian Kambang Utara, Lengayang Subdistrict, Kaba Kabupaten Pesisir Selatan. While the data analysis technique uses qualitative descriptive method. The results of this study concluded that, 5 out of 10 peanut farmers that the author of the interview had reached Nisab and peanut farmers in Kenagarian Kambang Utara, Lengayang Subdistrict, South Pesisir Regency, were obliged to pay zakat from peanut farming and the reason for not issuing zakat from peanut farming. is One, according to them peanuts are not a product of the mandatory crops. Two, they also said that what is mandatory is only rice, corn, wheat and so on. Three, most of them never calculated the income they earned in one year. Four, There is no institution that is really concerned in the management of zakat, especially regarding zakat on peanuts. It is not in accordance with Islamic shari'ah.